

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak kulit singkong pahit (*Manihot glaziovii* M.A) memiliki potensi sebagai larvasida *Aedes aegypti*.
2. Rerata kematian larva *Aedes aegypti* terendah terdapat pada konsentrasi 1800 ppm yakni 11 ekor (44,00%) dan rerata kematian larva tertinggi pada konsentrasi 4200 ppm yakni 24 ekor (94,00%).
3. LC₅₀ ekstrak kulit singkong pahit pada konsentrasi 2027,086 ppm dan LC₉₀ pada konsentrasi 3772,325 ppm. Konsentrasi 4200 ppm ekstrak *Manihot glaziovii* M.A mempunyai potensi yang lebih rendah dengan *temephos* 0,02 ppm sebagai larvasida *Aedes aegypti*.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi ekstrak kulit singkong pahit sebagai larvasida nabati.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terkait kandungan zat aktif kulit singkong pahit dengan uji isolasi.
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang pelarut yang efektif untuk *Manihot glaziovii* M.A.
4. Perlu penelitian lebih lanjut pada larva strain lapangan yang terbukti resisten terhadap insektisida seperti *cypermethrin*, *malathion* dan *temephos*.